PEMANFAATAN BUKU DIGITAL JAMU GENDONG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA BERMUATAN KEARIFAN LOKAL

Rahmawati Mulyaningtyas[1)], Dian Etikasari[2)]
[1] Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Tulungagung
email: r.mulyaningtyas@iain-tulungagung.ac.id
[2] Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Tulungagung
email: etikadian@gmail.com

Abstrak

Jamu identik sebagai kearifan lokal bangsa Indonesia. Oleh karena itu, buku digital berjudul Jamu Gendong dapat menjadi media pembelajaran bahasa yang bermuatan kearifan lokal. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kelebihan dan kelemahan serta wujud pemanfaatan buku digital Jamu Gendong sebagai media pembelajaran bahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku digital berjudul Jamu Gendong. Teknis analisis data menggunakan analisis isi (content analysis). Peneliti dalam menjaga keabsahan dalam penyajian data melakukan pengecekan ulang pustaka dan pengecekan ulang dengan rekan sejawat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelebihan buku digital Jamu Gendong yaitu (1) memperkenalkan kearifan lokal; (2) dapat diakses dengan mudah melalui gawai sewaktu-waktu; (3) sebagai bahan bacaan untuk menumbuhkan literasi sejak dini; (4) menumbuhkan rasa cinta tanah air; (5) mengajarkan filosofi kehidupan pada anak (siswa). Di sisi lain, kelemahannya yaitu (1) desain sampul kurang menampilkan simbol jamu gendong; (2) akses buku memerlukan jaringan yang stabil untuk membaca secara daring maupun mengunduhnya; (3) ilustrasi isi kurang mencerminkan pendidikan karakter; (4) belum adanya gambaran tentang peralatan membuat jamu, sehingga mengesankan alat-alat membuat jamu cenderung kuno. Selain itu, wujud pemanfaatan buku digital Jamu Gendong sebagai media pembelajaran bahasa terdiri dari pola dan strategi pemanfaatan media di dalam kelas.

Kata kunci: buku digital, media pembelajaran bahasa, muatan kearifan lokal

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi berdampak pada segala bidang, tak terkecuali pada bidang pendidikan. Salah satu pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi komputer berguna sebagai sarana untuk mempermudah siswa dalam proses belajar. Hal senada dinyatakan oleh Handayani (2018:7) bahwa perkembangan teknologi semakin mendorong adanya pemanfaatan hasil teknologi dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan.

Mulyaningtyas (2020:152) menjelaskan bahwa keberadaan media pembelajaran menjadi hal yang penting. Media merupakan salah satu komponen pembelajaran untuk menyalurkan pesan dalam pembelajaran bahasa. Media pembelajaran juga dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar bahasa. Mulyaningtyas & Khasanah (2021:224) menambahkan bahwa guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran perlu menghadirkan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Ruddamayanti (2019:1194) menjelaskan bahwa salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam sebagai media pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan buku digital. Prasetya (2015:60) menyatakan bahwa seiring dengan perkembangan teknologi, buku juga mengalami perubahan. Awalnya buku didistribusikan dalam bentuk cetak, tetapi kini banyak ditemui buku berformat digital. Buku berformat digital dinilai mampu untuk mengatasi kekurangan buku cetak. Saefullah (2016:1) dalam bukunya berjudul *Membuat Buku Digital Mandiri* menjelaskan bahwa pada abad ke-21 buku digital begitu diminati karena sejalan dengan perkembangan teknologi dan ukuran yang portabel. Selain itu, buku digital memiliki fitur pencarian sehingga kata atau kalimat dengan mudah dicari dan ditemukan.